

TINJAUAN PUSTAKA : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Harunnisa*, Dewa Bagus Sanjaya, I Nengah Suastika
Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author email: harunnisa@student.undiksha.ac.id

Article History

Received: 11 May 2026

Revised: 19 June 2026

Published: 26 August 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of elementary school students in Pancasila and Civic Education. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) approach based on the PRISMA guidelines. Literature searches were conducted through Google Scholar, Garuda, and SINTA databases covering publications from 2022 to 2026. Following the inclusion and exclusion criteria, 15 articles were selected for analysis, consisting of 8 experimental/quasi-experimental studies and 7 classroom action research studies. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive synthesis techniques. The findings revealed that all reviewed studies reported improvements in students' learning outcomes after the implementation of PBL. Experimental studies showed increases in pretest-posttest scores and differences between experimental and control groups, while classroom action research studies demonstrated improvements in learning mastery from Cycle I to Cycle II. In addition to improving learning outcomes, PBL was found to enhance students' participation, engagement, learning motivation, critical thinking skills, and collaboration. These findings indicate that PBL is an effective instructional model for improving learning outcomes in Pancasila and Civic Education at the elementary school level. However, this review is limited by the number of included studies, relatively small sample sizes, and the predominance of research focusing on cognitive outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, Pancasila Education, Civic Education, Learning Outcomes, Elementary School.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Harunnisa, H., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2026). Tinjauan Pustaka : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2086–2099. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i3.6358>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan sikap kewarganegaraan siswa sejak jenjang sekolah dasar. Pendidikan karakter penting karena apabila karakter telah terbentuk di usia dini, maka akan mudah untuk mengubah karakter seseorang di masa yang akan datang (Anjelina & Putro, 2026). Penelitian terdahulu menyatakan, Pendidikan Kewarganegaraan dimulai pada tingkat pendidikan dasar, dimana siswa diperkenalkan dengan nilai-nilai pancasila yang dapat membentuk karakter siswa (Pramata *et al.*, 2023). Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa mulai mengembangkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter, memiliki kesadaran hukum, dan berjiwa kebangsaan (Karima *et al.*, 2024). Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam membangun karakter dan keterampilan kewarganegaraan siswa, yang merupakan fondasi bagi terciptanya masyarakat yang baik dan negara yang kuat (Shefira *et al.*, 2024). Pendidikan Pancasila tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran intelektual, melainkan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kebangsaan dan etika sosial di tengah tantangan kemerosotan moral generasi muda (Sanjaya & Suastika, 2025).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila idealnya diimplemtasikan dalam proses pembelajaran yang kreatif dan bermakna dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan terbentuknya sikap kewarganegaraan yang baik. Proses pembelajaran diharapkan menarik, penuh tantangan, memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa menjadi lebih aktif

berpartisipasi dan lebih cepat dalam memahami materi yang diajarkan (Subagyo & Muhibbin, 2025). Dari hal tersebut, diperlukan cara untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Siswa menganggap materi pendidikan Pancasila hanya bersifat teori, abstrak, dan sekedar konsep yang harus dihafal (Indahyani, 2026). Sifat teori dan abstrak materi tersebut serta cara belajar siswa yang hanya sekedar hafalan menyebabkan rendahnya minat belajar, menurunnya hasil belajar, dan kurangnya pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kewarganegaraan dasar (Sekarini, 2022);(Muzaini, 2023);(Indahyani, 2026). Tantangan lain juga terlihat ketika pola bermedia sosial mulai mendominasi tingkah laku siswa yang tidak mencerminkan sikap kewarganegaraan (Afriani & Solihat, 2025). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual, interaktif, dan relevan. Model pembelajaran yang tepat melibatkan peserta didik, pendidik, dan materi ajar (Widiyastuti *et al.*, 2024). Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (Widyasari *et al.*, 2024); (Septiani *et al.*, 2024). Peneliti terdahulu menyatakan, model pembelajaran *Problem Based Learning* juga diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, karena menggunakan pendekatan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata (kontekstual) sebagai dasar dalam proses belajar (Cahyaningsih *et al.*, 2023); (Dynawantika *et al.*, 2024);(Hunamie *et al.*, 2023).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya menggunakan model pembelajaran yang berpotensi membantu siswa dalam memahami materi secara konsisten dan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang kuat (Ernanta, 2024). Tujuan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah siswa dapat terlibat secara efektif untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Melalui model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan telah banyak diimplementasikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar abad-21 (Saleh *et al.*, 2024). Meningkatnya kemampuan belajar abad-21 pada siswa berimplikasi pada peningkatan hasil belajar yang dicapai. Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada abad-21 guru mesti membentuk karakter yang baik pada diri siswa terkait lima nilai kemanusiaan yaitu Kebenaran, Kebajikan, Kedamaian, Kasih sayang dan tanpa Kekerasan (Shefira *et al.*, 2024). Terbentuknya karakter yang baik pada diri siswa bisa digambarkan dari meningkatnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam belajar (Widyasari *et al.*, 2024);(Sekarini, 2022). Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dianggap dapat meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, serta meningkatnya hasil belajar siswa salah satunya adalah *Problem Based Learning* (Sandi *et al.*, 2024; (Rosfiani *et al.*, 2025).

Sejalan dengan hal ini, Kurikulum Merdeka yang diterapkan sebagai kurikulum nasional, menekankan pada pembelajaran terdiferensiasi, berpusat pada siswa, dan pengembangan karakter. Dalam konteks

pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kurikulum merdeka mengedepankan pembentukan karakter melalui pembelajaran mendalam yang dikenal sebagai *Deep Learning*. Dalam pembelajarannya model yang sering diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan model pembelajaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik, kondisi, dan keadaan lingkungan siswa agar tercipta suasana belajar yang kontekstual dan partisipatif (Alimuddin *et al.*, 2024). Dari temuan sebelumnya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan mampu menciptakan suasana belajar yang kontekstual dan kolaboratif. Penggunaan model pembelajaran tersebut telah terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila, namun sekaligus penanaman nilai-nilai pancasila sebagai pembentukan karakter siswa (Fauziah, 2025).

Namun, kajian sistematis mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa sekolah dasar, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, masih tergolong terbatas. Berbagai penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada konteks dan ruang lingkup yang berbeda-beda, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian tinjauan pustaka yang dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah

dasar pada Kurikulum Merdeka. Kajian ini penting untuk mengisi keterbatasan literatur terkait efektivitas penerapan model PBL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual, berpusat pada siswa, serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila/Kewarganegaraan siswa sekolah dasar berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru, peneliti, dan pengembang pembelajaran dalam menerapkan model *Problem Based Learning* yang sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik pembelajaran Pendidikan Pancasila dan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan bermakna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*

(SLR) untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan terkait pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pendidikan Pancasila /Kewarganegaraan pada siswa sekolah dasar. Pendekatan SLR dilakukan secara sistematis dengan Proses kajian dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included* (Maelasari & Lusiana, 2025).

Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data *Google Scholar*, Garuda, dan Sinta dengan menggunakan kata kunci: “*model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*”, “*Pendidikan Kewarganegaraan sekolah dasar*”, “*Pendidikan Pancasila sekolah dasar*”, dan “*hasil belajar*”. Pencarian artikel difokuskan pada publikasi periode 2022–2026. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun Publikasi	Artikel diterbitkan tahun 2022–2026	Artikel diterbitkan sebelum tahun 2022
Jenjang Pendidikan	Penelitian pada siswa Sekolah Dasar (SD/MI)	Penelitian pada jenjang SMP, SMA, SMK, atau perguruan tinggi
Topik Penelitian	Membahas penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Tidak membahas model PBL
Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) atau Pendidikan Pancasila	Mata pelajaran selain PKn/Pendidikan Pancasila
Jenis Publikasi	Artikel penelitian pada jurnal ilmiah	Prosiding, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel nonpenelitian
Bahasa	Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris	Artikel dalam bahasa selain Indonesia dan Inggris

Akses Dokumen	Artikel tersedia dalam bentuk <i>full text</i>	Artikel yang tidak dapat diakses secara penuh (<i>full text unavailable</i>)
Indeksasi	Jurnal terindeks SINTA	Jurnal yang tidak terindeks SINTA

Pada tahap *Identification*, diperoleh sebanyak 11.700 dokumen berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Tahap *Screening* dilakukan dengan menyeleksi judul, abstrak, dan kesesuaian topik penelitian sehingga tersisa 20 artikel yang relevan. Selanjutnya, pada tahap *Eligibility*, artikel ditinjau secara lebih mendalam berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 18 artikel yang memenuhi syarat dan berasal dari jurnal terindeks SINTA. Pada tahap *Included*, dilakukan penetapan artikel akhir yang digunakan dalam sintesis data. Hasilnya diperoleh 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Tiga artikel lainnya dikeluarkan karena tidak sesuai dengan konteks pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dan tidak relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui sintesis temuan penelitian, sedangkan analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan

kecenderungan hasil penelitian terkait pengaruh model PBL terhadap hasil belajar PKn/Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari analisis dan rangkuman artikel dari jurnal yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar pada Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil analisis PRISMA, diperoleh 15 judul artikel yang relevan. Tinjauan Pustaka Sistematis ini menganalisis: Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Secara umum, hasil analisis dari 15 artikel relevan yang diperoleh dapat dipaparkan sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Analisis Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar PKn/Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar

No	Nama penulis	Judul	Metode	Temuan Utama	Sintesis Analitis
1	(Attissa <i>et al.</i> , 2024)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas V SD Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa	Eksperimen	Pada pretest memiliki nilai rata-rata 65,2. Sedangkan pada posttest meningkat dengan nilai rata-rata 94,8 menunjukkan adanya	Peningkatan menunjukkan bahwa PBL membantu siswa memahami konsep PKn melalui penyelesaian masalah yang menuntut keterlibatan aktif

No	Nama penulis	Judul	Metode	Temuan Utama	Sintesis Analitis
				peningkatan hasil belajar siswa.	siswa dalam pembelajaran.
2	(Andoyo <i>et al.</i> , 2026)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Sekolah Dasar.	Eksperimen	Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata meningkat dari nilai Pretest 66,29 menjadi nilai posttest 87,71, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari nilai pretest 65,57 menjadi nilai posttest 77,71 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
3	(Mikraj <i>et al.</i> , 2024)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Murid Kelas V SD Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa	eksperimental	Nilai rata-rata meningkat dari nilai pretest 65,2 menjadi nilai posttest 94,8 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	PBL membantu siswa memahami konsep kewarganegaraan melalui aktivitas identifikasi masalah, analisis, dan penyusunan solusi secara sistematis.
4	(Febrianti <i>et al.</i> , 2026)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas V SD Unismuh Makassar	Eksperimen	Nilai rata-rata skor hasil belajar siswa pada pretest adalah 58,05 dan meningkat menjadi 76,36 pada posttest, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan PBL memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

No	Nama penulis	Judul	Metode	Temuan Utama	Sintesis Analitis
5	(Maghvira <i>et al.</i> , 2026)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Murid Kelas V SD Negeri No.56 Pa'lilang	Eksperimen	Nilai rata-rata meningkat dari nilai pretest 62,14 menjadi nilai posttest 87,14 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena pembelajaran berorientasi pada penyelesaian masalah yang relevan dengan kehidupan siswa.
6	(Widiyastuti <i>et al.</i> , 2024)	Pengaruh Penerapan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Norma" Kelas V Sekolah Dasar	eksperimen kuantitatif	Nilai pretest dan posttest menunjukan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	Sintaks PBL yang melibatkan investigasi dan diskusi kelompok membantu siswa memahami materi norma secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru.
7	(Hunamie <i>et al.</i> , 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Materi Keberagaman Karakteristik Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Quast Eksperimental	Nilai rata-rata meningkat dari nilai pretest 57,50 menjadi nilai posttest 83,93 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	Materi keberagaman sangat sesuai dengan karakteristik PBL karena siswa dapat mendiskusikan berbagai permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
8	(Wati & Wibawa, 2024)	Implementasi model <i>Problem Based Learning</i> berbantu media <i>powtoon</i> dalam meningkatkan minat belajar PPKN siswa sekolah dasar	Quasi-Eksperimental	Nilai rata-rata meningkat dari nilai pretest 73,6 menjadi nilai posttest 85,2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	Penggunaan media <i>Powtoon</i> yang dipadukan dengan PBL meningkatkan minat dan keterlibatan siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.
9	(Nailati <i>et al.</i> , 2024)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dan	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I	PBL mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses

No	Nama penulis	Judul	Metode	Temuan Utama	Sintesis Analitis
		Keaktifan Siswa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai		pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 57, 6% dan meningkat pada siklus II 84, 61%.	pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga mengonstruksi pengetahuannya sendiri.
10	(Prayogo, 2022)	Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 70,18% dan meningkat pada siklus II 87, 17%.	PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga mendukung pembentukan kedisiplinan melalui aktivitas penyelesaian masalah secara bertanggung jawab.
11	(Pratama et al., 2023)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Sdn Cangu 2 Melalui Media Peta Keberagaman Bangsa	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 34,61% dan meningkat pada siklus II 96,16%.	Penggunaan media peta keberagaman yang dipadukan dengan PBL membantu siswa memahami konsep keberagaman secara konkret dan kontekstual.
12	(Rosfiani et al., 2025)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Musyawarah Siswa Kelas II di SDS An-Nuriyah	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 31,3% dan meningkat pada siklus II 93,88%.	Pada materi musyawarah, PBL memungkinkan siswa mempraktikkan proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang sesuai dengan nilai demokrasi.
13	(Abdul Azis & Dilla	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based</i>	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I	PBL berbantuan media papan kantong membantu

No	Nama penulis	Judul	Metode	Temuan Utama	Sintesis Analitis
	Septiani, 2024)	<i>Learning</i> (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III C di Sekolah Dasar.		pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 76, 30% dan meningkat pada siklus II 93,93%.	siswa memahami materi secara visual sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis.
14	(Fauziah, 2025).	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Siswa Kelas V SD.	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 65,2% dan meningkat pada siklus II 83,7%.	PBL meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang mendorong keaktifan, berpikir kritis, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
15	(Dynawantika <i>et al.</i> , 2024).	Penerapan Model Pembelajaran PBL Dengan Pendekatan CRT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gotong-Rotong Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V	PTK	Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama hanya mendapat jumlah presentase sebesar 62% dan meningkat pada siklus II 82%.	Pada materi gotong royong, PBL mendorong siswa menghubungkan konsep kewarganegaraan dengan praktik kehidupan sosial sehari-hari.

Berdasarkan Tabel 1, artikel yang dianalisis terdiri atas penelitian eksperimen/quasi eksperimen dan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada kelompok penelitian eksperimen, seluruh penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PKN/Pendidikan Pancasila. Hal

ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest, perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKN/Pendidikan Pancasila melalui

kegiatan pemecahan masalah yang kontekstual dan berpusat pada siswa.

Sementara itu, pada kelompok penelitian tindakan kelas (PTK), seluruh artikel menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Selain peningkatan nilai akademik, beberapa penelitian juga melaporkan peningkatan keaktifan, partisipasi, minat belajar, dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan PBL tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, kerja sama kelompok, dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, baik penelitian eksperimen maupun PTK menunjukkan hasil yang konsisten bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pkn/Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Namun, penelitian eksperimen lebih menekankan pada pengujian pengaruh PBL terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian PTK lebih berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar secara bertahap melalui siklus tindakan. Dari hasil sintesis analisis pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar pkn/pendidikan pancasila siswa sekolah dasar terdapat keterbatasan dari artikel yang dianalisis yang dipaparkan sebagai berikut pada Tabel 2.

Tabel 2. Keterbatasan Artikel yang Dianalisis dalam SLR

No	Aspek Keterbatasan	Hasil Analisis
1	Dominasi penelitian kelas	Sebagian besar penelitian dilakukan pada satu kelas di satu sekolah sehingga cakupan sampel masih terbatas.
2	Jumlah sampel kecil	Mayoritas penelitian hanya melibatkan 20–35 siswa sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas.
3	Dominasi PTK dan eksperimen sederhana	Sebanyak 7 artikel menggunakan PTK dan sebagian besar eksperimen menggunakan desain sederhana sehingga validitas eksternal masih perlu diperkuat.
4	Fokus pada hasil belajar kognitif	Hampir seluruh penelitian mengukur peningkatan nilai tes dan ketuntasan belajar, bukan perubahan karakter atau sikap kewarganegaraan.
5	Aspek afektif belum banyak dikaji	Nilai-nilai seperti toleransi, tanggung jawab, nasionalisme, dan demokrasi belum diukur secara mendalam.
6	Durasi penelitian pendek	Sebagian besar penelitian hanya berlangsung 1–2 siklus atau beberapa kali pertemuan sehingga dampak jangka panjang belum diketahui.
7	Variasi materi terbatas	Penelitian banyak berfokus pada norma, keberagaman, musyawarah, disiplin, dan gotong royong, sedangkan materi lain masih jarang diteliti.
8	Belum mengukur profil Pelajar Pancasila secara komprehensif	Sebagian besar penelitian belum mengaitkan PBL dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh.

9	Penggunaan instrumen tunggal	Mayoritas penelitian menggunakan tes hasil belajar tanpa kombinasi observasi, wawancara, atau asesmen autentik.
10	Konteks penelitian terbatas	Sebagian besar penelitian dilakukan pada sekolah tertentu sehingga kondisi sosial dan budaya daerah lain belum terwakili.

Berdasarkan Tabel 2, meskipun PBL terbukti efektif meningkatkan hasil belajar PKn/Pendidikan Pancasila, penelitian yang dianalisis masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian dilakukan pada sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu kelas atau sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, mayoritas penelitian berfokus pada aspek kognitif, seperti nilai tes dan ketuntasan belajar, sementara aspek afektif, karakter Pancasila, dan keterampilan kewarganegaraan masih jarang dikaji. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih luas dan mengukur pengaruh PBL tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kompetensi kewarganegaraan siswa secara lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn/Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Efektivitas tersebut didukung oleh sintaks *Problem Based Learning* (PBL) yang memungkinkan siswa menghubungkan materi dengan permasalahan nyata, berdiskusi secara aktif, berpikir kritis, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, *Problem Based Learning* (PBL) tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga berpotensi mengembangkan kompetensi kewarganegaraan dan karakter

yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila/Pendidikan Kewarganegaraan siswa sekolah dasar. Dari 15 artikel yang dianalisis, terdapat 8 artikel penelitian eksperimen/quasi eksperimen dan 7 artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seluruh penelitian menunjukkan kecenderungan hasil yang konsisten, yaitu adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan model PBL.

Pada kelompok penelitian eksperimen, peningkatan ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta hasil uji statistik yang signifikan. Sementara itu, pada penelitian PTK, peningkatan terlihat dari naiknya persentase ketuntasan belajar dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Selain meningkatkan aspek kognitif, beberapa penelitian juga melaporkan peningkatan keaktifan, partisipasi, minat belajar, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kedisiplinan siswa.

Pola temuan utama yang muncul dari seluruh artikel menunjukkan bahwa efektivitas PBL berasal dari karakteristiknya

yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah kontekstual, diskusi kelompok, investigasi, dan penyusunan solusi terhadap permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. PBL juga terbukti lebih efektif ketika dipadukan dengan media pembelajaran seperti *Powtoon*, peta keberagaman, dan papan kantong yang membantu siswa memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara lebih konkret dan bermakna.

Meskipun demikian, kajian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sebagian besar penelitian menggunakan sampel yang kecil dan dilakukan pada satu sekolah atau satu kelas sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Kedua, mayoritas penelitian berfokus pada aspek kognitif berupa hasil belajar dan ketuntasan belajar, sementara aspek afektif, karakter kewarganegaraan, serta dimensi Profil Pelajar Pancasila masih belum banyak dikaji secara mendalam. Ketiga, sebagian besar penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga dampak jangka panjang penerapan PBL belum dapat diketahui secara komprehensif.

Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan partisipasi aktif siswa yang sejalan dengan prinsip pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan mengkaji pengaruh PBL terhadap aspek karakter dan kompetensi

kewarganegaraan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F., & Solihat, I. (2025). Strategi Pengembangan Pendidikan Nilai Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(02).
- Anjelina, J., & Putro, K. Z. (2026). PKn sebagai Pondasi Demokrasi: Penguatan Kesadaran Kewarganegaraan Anak Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 8(1), 1-10.
- Alimuddin, S., Haliq, M. I., & Suherman, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V UPT SDN 18 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 667-677.
- Andoyo, Y. A. A., Setiyadi, D. B. P., & Suwartini, S. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Sekolah Dasar. *Walada: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (1), 345–353.
- Attissa, I., Nawir, M., & Said, TG (2024). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas V SD Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5 (01), 357–366.
- Cahyaningsih, R. D., Faiz, A., Nurkholis., & Rohiman. (2023). Penerapan *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (2), 5979 - 5991.
- Dynawantika, R., Tryanasari, D., & Sugianingsih, J. (2024). Penerapan

- Model Pembelajaran PBL Dengan Pendekatan Crt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gotong-Rotong Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 478-487.
- Ernanta, A. M. P. (2024). Model Pembelajaran Tipe Round Robin Brainstorming (Rrb) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keberagaman Sebagai Kekuatan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(3), 379-384.
- Fauziah, S. A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 120-126.
- Febrianti, D. N., Azis, A., & Said, T. G. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas V SD Unismuh Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 80-90.
- Hunamie, M., Sulistyowati, I., & Satianingsih, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Materi Keberagaman Karakteristik Siswa Kelas II SD. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 5(3), 113-120.
- Indahyani, N. (2026). Strategi Efektif Dalam Mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 378-383.
- Karima, MK, Adha, MM, Putri, RE, Hendra, PY, Rahayu, ST, Safitri, LM, ... & Aryandi, A. (2024). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 9 (2), 276-290.
- Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Efektivitas deep learning dalam pembelajaran: Sebuah kajian systematic literature review (SLR). *Jurnal Education and Development*, 13(1), 298-305.
- Maghvira, St., Muhajir., Said, T. G. (2026). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Murid Kelas V Sd Negeri No. 56 Pa'lilang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 194-206.
- Muzaini, M. C. (2023). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar pada pendidikan kewarganegaraan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 2006-2019.
- Nailati, R., Azis, A., & Syahrir, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dan Keaktifan Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 43-68.
- Pratama, V., Yayuk, E., & Arima, N. (2023). Pengaruh model problem based learning pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN Canggü 2 melalui media peta keberagaman bangsaku. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5689-5700.
- Prayogo, S. (2022). Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7934-7940.
- Rosfiani, O., Nuraini, A., Fauziah, I. N., Ubaidillah, M. A., Zahroh, S. F. T., & Faturrahman, R. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Musyawarah Siswa Kelas II di SDS An-

- Nuriyah. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 10(1), 87-96.
- Sandi, N. R., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 294-303.
- Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Memahami Hakikat Pembelajaran PKN Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 494-504.
- Shefira, A., Dewi, N. R., & Octaviani, R. (2024). Inovasi pembelajaran PKN di era digital dengan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10.
- Sekarini, N. N. (2022). Implementasi model pembelajaran STAD sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 327-332.
- Septiani, D., Azis, A., & Syahrir, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III C di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 97-105.
- Setiawati, I., Mahfuroh, L., & Azhas, N. F. (2024). Pentingnya Pembelajaran PKN SD Untuk Menumbuhkan Kesadaran Berdemokrasi Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–10.
- Subagyo, R. A., & Muhibbin, A. (2025). Pembelajaran kewarganegaraan (PKN) yang kontekstual dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 653-667.
- Wati, D. R., & Wibawa, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantu Media Powtoon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ppkn Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 569-575.
- Widiyastuti, I., Rondli, W. S., & Ismaya, E. A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Norma” Kelas V Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 140-148.
- Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran problem based learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61-67.